Kurikulum Merdeka

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

MENULIS CERPEN

UNTUK KELAS VIII SMP

LIVEWORKSHEETS

MENULIS TEKS CERPEN

TUJUAN PEMBELAJARAN

Peserta didik mampu menulis teks cerpen.

LIVEWORKSHEETS

Menulis Cerpen

Pembelajaran menulis teks cerpen merupakan salah satu aspek penting dalam pengembangan kreativitas dan kemampuan literasi peserta didik. Melalui kegiatan ini, peserta didik diajak untuk mengeksplorasi imajinasi mereka, serta menuangkan ide-ide kreatif ke dalam bentuk tulisan yang terstruktur.

1. Menyusun Kerangka Cerpen

Tahapan ini bertujuan untuk membantu siswa menyusun rencana cerita agar lebih terstruktur dan terorganisasi. Dalam menyusun kerangka, siswa diajak untuk mengidentifikasi elemen-elemen utama dalam cerpen, seperti tema, tokoh, latar (tempat, waktu, dan suasana), konflik , dan alur. Dengan memiliki kerangka, siswa dapat mengatur ide besar menjadi elemen-elemen kecil yang saling mendukung.

2. Mengembangkan Narasi dan Kerangka Cerpen

Setelah kerangka selesai, siswa diajak untuk mengembangkannya menjadi cerita utuh yang dilengkapi dengan narasi, deskripsi, dan dialog. Pada tahap ini, siswa belajar memperjelas karakteristik tokoh, menghidupkan latar, serta membuat dialog yang relevan dan menarik.

3. Mengevaluasi Cerpen

Tahap evaluasi bertujuan membantu siswa menilai kekuatan dan kelemahan cerita mereka, baik dari segi alur, karakterisasi, relevansi konflik, maupun gaya bahasa. Evaluasi ini dapat dilakukan secara mandiri atau melalui peer review (penilaian teman sebaya).

4. Mengedit Cerpen

Setelah evaluasi, siswa masuk ke tahap pengeditan untuk meningkatkan kualitas cerpen mereka. Pengeditan ini meliputi perbaikan pada logika cerita, penggunaan bahasa, dan konsistensi narasi

5. Mempublikasikan Cerpen

Tahapan akhir adalah mempublikasikan cerpen sebagai bentuk apresiasi terhadap karya siswa. Tujuannya adalah memberikan pengalaman kepada siswa untuk berbagi hasil kreativitas mereka dengan audiens. Publikasi ini dapat dilakukan dalam bentuk pembacaan karya, pembuatan buku antologi kelas, atau memanfaatkan media digital. Berikut tahapan yang akan dipelajari untuk menulis cerpen

LIVEWORKSHEETS

Kegiatan I

Menyusun Kerangka Cerpen Tema Persahabatan

Kegiatan pertama dalam menulis cerpen adalah menyusun kerangka cerita. Pada tahap ini, peserta didik akan merencanakan elemen-elemen penting dalam cerpen, seperti tema, tokoh, latar, konflik, dan alur cerita. Menyusun kerangka cerpen bertujuan untuk memberikan gambaran jelas tentang bagaimana cerita akan berkembang, sehingga memudahkan dalam penulisan selanjutnya.

1. Memilih Tema dan Judul

Tema adalah gagasan utama yang mendasari cerita. Judul harus menarik perhatian dan memberikan gambaran singkat tentang isi cerita. Judul yang efektif biasanya singkat, unik, dan relevan dengan tema. Tema mencaku topik persahabatan.

Simak Cerpen berikut ini untuk mengetahui lebih lanjut dalam menentukan tema dan judul cerpen

Sumber: YouTube

"Setelah memirsa video di atas, tuliskan judul cerpen bertema persahabatan yang akan anda kembangkan pada kolom berikut ini."

2.Menentukan Tokoh dan Karakteristik

Karakter adalah jiwa dari sebuah cerita. Karakter yang menarik akan membuat pembaca merasa terhubung dengan cerita, baik melalui rasa empati, rasa ingin tahu, maupun konflik yang dihadapi tokoh. Pengembangan karakter melibatkan beberapa elemen berikut:

LIVEWORKSHEETS

Penokohan

- Tokoh Utama: Biasanya protagonis, karakter ini menjadi pusat perhatian cerita dan menghadapi konflik utama.
- Tokoh Pendukung: Karakter tambahan yang membantu atau menantang tokoh utama, seperti sahabat, mentor, atau antagonis.

Untuk mengetahui lebih jelas mengenai penokohan cerpen, simak video berikut ini

Sumber: YouTube

"Setelah memirsa video di atas, tentukan tokoh dan penokohan untuk cerpen yang akan anda kembangkan pada kolom berikut ini."

Tokoh Utama dan Karakternya :

_____

_____

Tokoh Pendukung dan Karakternya :

_____

_____

3.Menentukan Latar Tempat dan Waktu

Latar memberikan kerangka cerita dan mendukung suasana atau tindakan tokoh. Latar yang kaya detail akan membuat pembaca lebih terhubung dengan cerita. Untuk mengetahui lebih jelas menentukan latar tempat, waktu dan suasana, simak video berikut ini

Sumber: YouTube

LIVEWORKSHEETS

Setelah memirsa video di atas, tentukan latar tempat, waktu dan suasana pada cerpen yang akan anda dikembangkan di bawah ini:

Latar Tempat:

_____
_____

Latar Waktu :

_____
_____

latar Suasana :

_____
_____

4. Merancang Alur Cerita

Alur adalah kerangka utama cerita yang mengatur urutan peristiwa, membuat cerita menarik dan mudah diikuti.

Struktur Alur

1. Pembukaan (Orientasi)
   - Perkenalan tokoh, latar, dan situasi awal.
   - Contoh: "Malam itu, hujan turun deras. Raka, seorang anak SMA, duduk di tepi jendela sambil memikirkan rencana besar yang ia rahasiakan."
2. Konflik (Komplikasi)
   - Masalah utama yang dihadapi tokoh.
3. Klimaks
   - Bagian paling mendebarkan di mana masalah mencapai puncaknya.
4. Penyelesaian (Resolusi)
   - Penutup cerita, menyelesaikan konflik dengan akhir bahagia, sedih, atau menggantung.

Jenis Alur

1. Alur Maju: Peristiwa disajikan secara kronologis dari awal hingga akhir.
2. Alur Mundur: Cerita dimulai dari akhir, kemudian kembali ke masa lalu.
3. Alur Campuran: Kombinasi alur maju dan mundur.

Untuk mengetahui lebih jelas menentukan alur cerita, simak video berikut ini

Sumber: YouTube

Setelah membaca penjelasan di atas, tentukan jenis alur pada cerpen yang anda akan dikembangkan berikut ini:

_____
_____
_____
_____

LIVEWORKSHEETS

5. Amanat (Pesan Moral)

Amanat adalah pesan atau pelajaran hidup yang ingin disampaikan penulis kepada pembaca melalui cerita. Amanat ini bisa berupa nasihat, nilai moral, atau refleksi terhadap kehidupan yang disampaikan dengan cara yang tersurat atau tersirat melalui alur dan karakter dalam cerpen.

Jenis-jenis Amanat

- Amanat Tersurat
  - Amanat yang disampaikan dengan jelas dan eksplisit melalui dialog, narasi, atau pernyataan langsung dari tokoh atau narator.
  - Penulis mengungkapkan pesan moral secara terang-terangan agar pembaca memahami maksudnya.
  - Contoh:
    - "Keberhasilan datang dengan kerja keras dan ketekunan."
- Amanat Tersirat
  - Amanat yang tidak diungkapkan secara langsung, tetapi bisa dipahami oleh pembaca melalui peristiwa, konflik, atau keputusan yang diambil oleh tokoh dalam cerita.
  - Pembaca harus menganalisis cerita untuk mengidentifikasi nilai atau pesan yang tersembunyi.
  - Contoh:
    - Dalam cerita tentang seorang anak yang berjuang melawan ketakutannya, pembaca dapat menyimpulkan bahwa pesan cerita adalah tentang keberanian dan menghadapi tantangan meskipun takut.

Untuk mengetahui lebih lanjut dalam menentukan amanat cerpen, simak video berikut ini

Sumber: YouTube

Setelah menyimak di atas, tentukan amanat apa yang ingin disampaikan pada cerpen yang akan dikembangkan di bawah ini:

_____
_____
_____
_____
_____
_____
_____
_____

LIVEWORKSHEETS

Kegiatan II

Mengembangkan Narasi dan Kerangka Cerpen

Setelah menyusun kerangka cerpen, tahap selanjutnya mengembangkan narasi berdasarkan kerangka yang telah dibuat. Tahapan ini bertujuan untuk mengubah kerangka menjadi cerita yang utuh dengan narasi, dialog, dan alur yang menarik.

Instruksi Kerja!

- Baca kembali kerangka cerpen yang telah kamu buat.
- Kembangkan setiap bagian kerangka tema, tokoh, latar suasana aiur (awal, konflik, dan akhir cerita) amanat menjadi narasi yang lengkap.
- Gunakan deskripsi yang jelas untuk menggambarkan suasana, tokoh, dan latar cerita.
- Tambahkan dialog antar tokoh untuk memperkuat cerita.
- Tuliskan hasil pengembangan narasi pada kolom yang disediakan.

Bagian Cerita	Isi Kerangka
Tema	
Tokoh	
Latar	
Konflik	
Penyelesaian	

LIVEWORKSHEETS

Kembangkan kerangka cerita di atas menjadi narasi dengan format berikut:

1. Awal Cerita:

Tuliskan pengenalan tokoh, latar, dan suasana awal cerita.

Contoh:

"Dika dan Bayu melangkah menyusuri pantai, angin laut menerpa wajah mereka ."

2. Konflik Cerita:

Kembangkan bagian konflik untuk menciptakan ketegangan dan emosi dalam cerita.

Contoh:

"Saat memasuki gua yang gelap, langkah Bayu terhenti. 'Dika, lihat ini!' ujarnya sambil menunjuk simbol aneh di dinding gua. Tanpa mereka sadari, pintu gua perlahan menutup di belakang mereka, membuat mereka terjebak."

3. Akhir Cerita:

Kembangkan bagian penyelesaian dengan menutup cerita secara menarik.

Contoh:

"Dengan gemetar, mereka membuka pintu itu dan melihat cahaya terang dari luar. Akhirnya, mereka berhasil keluar dan membawa petunjuk baru tentang harta karun."

Bagian Cerita	Narasi
Awal Cerita	
Konflik Cerita	
Akhir Cerita	

LIVEWORKSHEETS

Kegiatan III

Mengevaluasi Cerpen

Bacalah sebuah cerpen yang sudah selesai dikembangkan. Perhatikan bagaimana pengarang menyampaikan ide cerita, menggambarkan karakter tokoh, menggunakan bahasa, dan mendeskripsikan latar. Apakah cerpen tersebut mampu membuat kalian memahami dan membayangkan alur cerita dengan jelas?

Setelah membaca, isi kolom di bawah ini dengan cara pengarang menulis cerpen serta memberikan penilaianmu.

Unsur Cerpen	Cara Pengarang Menyampaikan	Penilaian 1-5
Tema	Contoh: Tema sederhana, relevan dengan kehidupan sehari-hari. • • •	
Penokohan	Contoh: Tokoh utama dijelaskan dengan kuat, tetapi tokoh pendukungnya kurang jelas. • • •	
Latar (Tempat, Waktu, dan Suasana)	Contoh: Latar tempat dijelaskan secara rinci, tetapi latar waktu kurang spesifik. • • •	
Alur Cerita	Contoh: Alur maju yang runtut, tetapi klimaksnya kurang menarik. • • •	

LIVEWORKSHEETS

Sudut Pandang	Contoh: Sudut pandang orang pertama membuat cerita terasa pribadi. • • •	
Amanat	Contoh: Amanat jelas dan relevan • • •	

Panduan Penilaian:

1 = Sangat Kurang, 2 = Kurang, 3 = Cukup, 4 = Baik, 5 = Sangat Baik

Komentar dan Saran:

_____

_____

_____

_____

_____

_____

_____

_____

Penilaian saya :

☐ Pengarang berhasil ☐ Kurang berhasil

Alasannya:

_____

_____

_____

_____

_____

_____

_____

LIVEWORKSHEETS

Kegiatan IV

Merevisi dan Editing Cerpen

Setelah melakukan evaluasi dan penilaian terhadap cerpen, langkah selanjutnya adalah melakukan revisi. Pada tahap ini, peserta didik akan memperbaiki cerita mereka berdasarkan masukan yang diterima, baik dari diri sendiri maupun teman-teman sekelas. Revisi bertujuan untuk meningkatkan kualitas cerpen, seperti memperjelas alur, memperbaiki karakterisasi tokoh, serta memperbaiki penggunaan bahasa dan dialog agar lebih efektif dan menarik. Berikut contoh memperbaiki kalimat dalam kegiatan menulis cerpen.

Contoh 1 Mengedit Kalimat:

Contoh kalimat yang kurang efektif

"Dia sangat bahagia sekali karena hadiah itu."

Hasil Perbaikan:

"Dia sangat senang menerima hadiah itu."

Sebelum Perbaikan:

Rina berjalan ke taman. Dia sangat sedih sekali karena dia tidak bisa menemukan bukunya yang hilang. Malam itu sangat gelap dan menakutkan sekali. Banyak suara aneh yang membuat dia takut. Di taman, dia melihat temannya sedang bermain, tapi dia tidak berani mendekat.

Setelah Perbaikan:

Rina melangkah perlahan menuju taman, mencoba menahan rasa sedih karena buku kesayangannya hilang entah di mana. Malam itu terasa begitu gelap dan mencekam, suara ranting yang patah serta lolongan anjing dari kejauhan membuat bulu kuduknya merinding. Dari kejauhan, dia melihat temannya sedang asyik bermain bola di bawah cahaya lampu taman, tapi dia ragu untuk mendekat, pikirannya masih dipenuhi kegelisahan tentang bukunya yang hilang.

Tuliskan hasil perbaikan cerpenmu berdasarkan komentar dan saran yang telah kamu terima. Pastikan perbaikan mencakup alur cerita, karakter tokoh, dialog, penggunaan bahasa, dan aspek lainnya yang perlu ditingkatkan agar cerpenmu menjadi lebih menarik dan berkualitas. Tuliskan pada kolom di berikut ini!

LIVEWORKSHEETS

LIVEWORKSHEETS

LIVEWORKSHEETS

Kegiatan V

Mempublikasikan Cerpen

Publikasi cerpen bisa dilakukan dalam berbagai bentuk, seperti membacakan cerita di depan kelas, membuat buku kumpulan cerpen dan publikasi onlline seperti toutube dain lainnya.

Publikasi cerpen bisa dilakukan melalui berbagai cara, seperti membacakan karya di depan kelas, membuat antologi cerpen, atau mempublikasikannya di platform digital. Tahap ini bertujuan meningkatkan rasa percaya diri peserta didik dan membangun apresiasi terhadap karya mereka.

Contoh Kegiatan:

1. Membuat Antologi Cerpen Kelas:

Kumpulkan cerpen siswa dalam satu buku sederhana yang bisa dijadikan bahan bacaan bersama.

2. Pembacaan Karya:

Siswa membacakan cerpen mereka di depan teman-teman sekelas. Setelah dibaca, siswa lain memberikan tanggapan positif.

3. Publikasi Online:

Guru membantu siswa mengunggah cerita mereka di blog kelas, Google Kelas, YouTube atau platform lain yang relevan.

Pilihlah salah satu kegiatan berikut untuk mempublikasikan cerpen yang telah kalian tulis:

- Antologi cerpen
- Pembacaan Karya
- Publikasi Online

Masukkan link publikasi anda!

LIVEWORKSHEETS